

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian sampah SSRT kawasan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkit Teluk Sirih sebagai berikut:

1. Timbulan sampah SSRT rata-rata yang dihasilkan sebesar 44,41 kg/h atau 334,23 l/h. Satuan timbulan sampah SSRT dalam satuan berat adalah 0,379 kg/o/h atau dalam satuan volume 2,886 l/o/h. Komposisi sampah SSRT berturut-turut dari yang terbesar sampai terkecil adalah sampah sisa makanan 26,70%, sampah plastik 19,14%, sampah kertas 14,09%, sampah kain/tekstil 8,39%, sampah kayu 2,60% untuk sampah organik dan untuk sampah anorganik yaitu sampah logam 11,02%, sampah lain-lain 10,20%, sampah kaca 3,96%;
2. Hasil pengukuran karakteristik fisika untuk faktor pemadatan adalah 1,189 dan berat jenis 0,1282 kg/l. Karakteristik kimia meliputi *proximate analysis* didapatkan kadar air 23,908%; kadar *volatile* 69,726%; kadar abu 3,769%; kadar *fixed carbon* 2,597% serta rasio C/N 24,10. Karakteristik biologi untuk fraksi biodegradabilitas sampah organik sebesar 58,14% dan populasi lalat sebanyak 8 ekor lalat/m². Potensi daur ulang sampah berturut-turut dari yang terbesar yaitu sampah plastik 81,59%, sampah kayu 80,80%, sampah logam 75,26 %, sampah kaca 71,78%, makanan 50,76%, dan sampah kertas 46,85%;
3. Rekomendasi pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan pengurangan sampah dengan konsep *Reuse, Reduce dan Recycle (3R)* serta penanganan berupa pemilahan sampah lima jenis yaitu sampah berbahaya dan beracun (B3), sampah mudah terurai, sampah yang dapat digunakan kembali, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah residu. Sampah ini diletakkan pada wadah yang diberi warna berbeda. Sampah layak kompos diolah dengan pengomposan, sampah guna ulang digunakan kembali, sampah daur ulang dijual ke lapak, sampah B3 disimpan di TPS limbah B3 dan selanjutnya dikelola oleh pihak ketiga serta sampah residu diangkut ke TPA Air Dingin.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan yaitu:

1. Sebaiknya hindari hari-hari dilakukan pemeliharaan atau pembersihan saat *sampling* dilaksanakan;
2. Sebaiknya *sampling* dilakukan pada beberapa titik sesuai dengan SNI 19-3964-1994;
3. Penelitian dapat dilanjutkan dengan perencanaan pengelolaan sampah kawasan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkit Teluk Sirih;
4. Setelah didapatkan data potensi daur ulang sampah kawasan, penelitian dapat dilanjutkan dengan kajian pengolahan sampah SSRT di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkit Teluk Sirih;

